

**PEMANFAATAN TUMBUHAN DALAM TRADISI KEAGAMAAN
PADA MASYARAKAT SUKU BUTON DI DESA BATUAWU
KECAMATAN SIOMPU KABUPATEN BUTON SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelas Sarjana
Pendidikan Studi Tadris Biologi

Oleh

**YUYUN HIDAYATUN
NIM.17010108059**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul "Pemanfaatan Tumbuhan Dalam Tradisi Keagamaan Pada Masyarakat Suku Buton Di Desa Batuawu Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan" yang ditulis oleh YUYUN HIDAYATUN NIM. 17010108059 Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam Skripsi yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 06 Mei 2021 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S.Pd.I).

Dewan Pengaji Skripsi

Ketua : Dr. Jumarddin La Fua S.Si, M. Si

Sekretaris : Rosmini S.Si, M.Pd.

Anggota1 : Balda S.Si, M.Si

Kendari, 03 Juni 2021
Dekan

Dr. Masdin M. Pd
NIP. 196712311999031002

Visi Program Studi Tadris Biologi (BLG) :
"Menghasilkan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan dibidang Pendidikan Biologi yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner pada Tahun 2025"

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi berjudul "Pemanfaatan Tumbuhan Dalam Tradisi Keagamaan Pada Masyarakat Suku Buton Di Desa Batuawu Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan" di bawah bimbingan Dr. Jumarddin La Fua S.Si.,M.Si telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Peneliti menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan di dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran peneliti menyatakan bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 26 Maret 2021 M
12 Syakban 2021 H

Penulis



Yuyun Hidayatun
NIM.17010108059

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari (IAIN) Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuyun Hidayatun

NIM : 17010108059

Program Studi : Tadris Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujuai untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah peneliti yang berjudul:

“Pemanfaatan Tumbuhan Dalam Tradisi Keagamaan

Pada Masyarakat Suku Buton Di Desa Batuawu Kecamatan Siompu

Kabupaten Buton Selatan”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bnuuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir peneliti selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari
Pada Tanggal : 26 Maret 2021

Yang Menyatakan



Yuyun Hidayatun
NIM.17010108059

KATA PENGANTAR

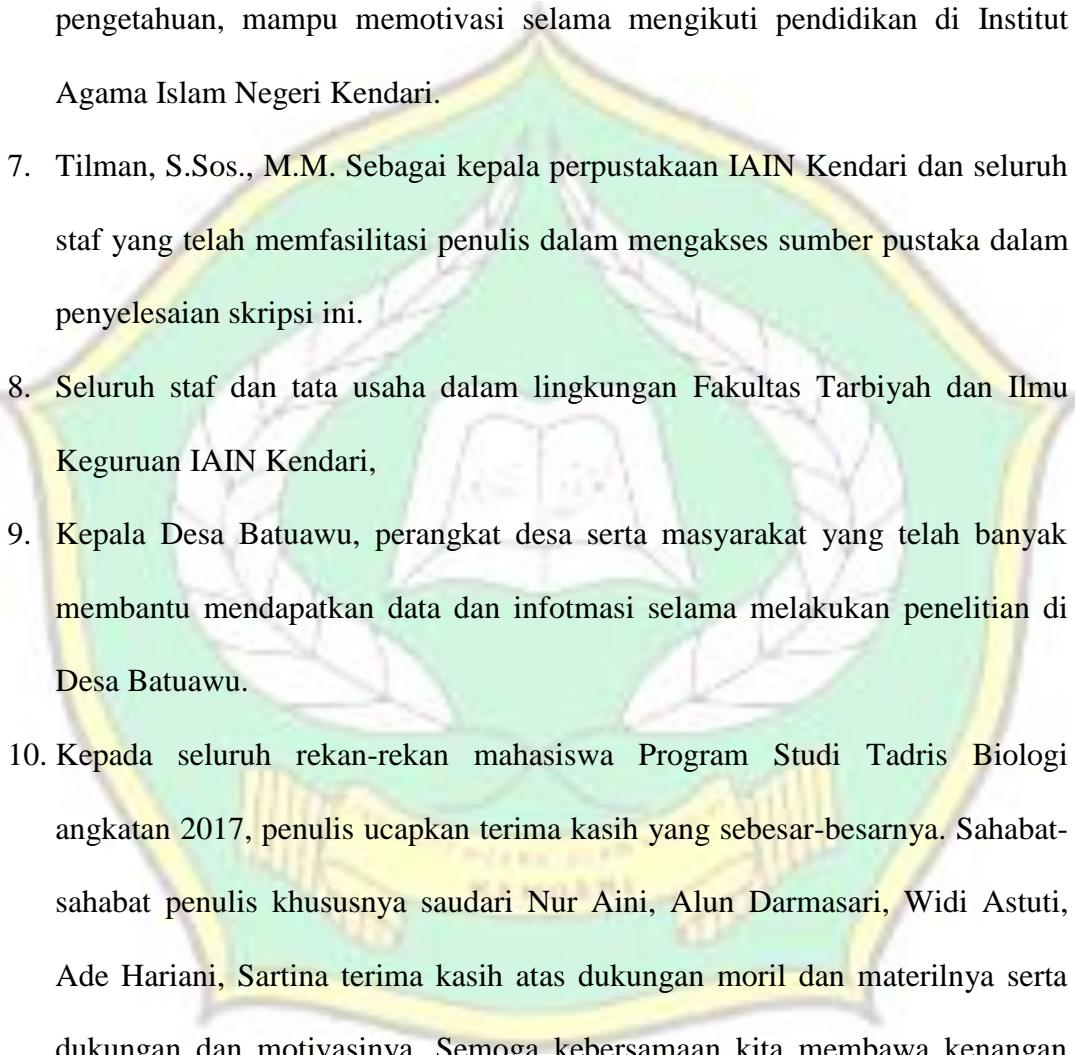


Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada seluruh manusia yang ada di muka bumi. Sholawat serta salam kami haturkan kepada baginda Rasulullah SAW, sebagai tokoh revolusioner yang telah merubah tatanan kehidupan dari kejahilahan menjadi hikmah dan tentram.

Rasa syukur tiada terkira bagi penulis yang telah menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada: **Bapak Dr. Jumarddin La Fua, S.Si., M.Si.** Selaku dosen pembimbing dalam menyusun skripsi ini, yang dengan ikhlas serta meluangkan waktunya memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang dapat mengantar penulis meraih keserjana.

Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd. Selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sarana dan fasilitas serta kebijakan yang mendukung penyelesaian studi penulis.
2. Dr. Masdin., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan.
3. Rosmini, S.Si., M.Pd. Selaku ketua prodi Tadris Biologi.
4. Dr. Jumardin La Fua, S.Si., M.Si. Selaku Penasehat Akademik penulis

- 
5. Kepada dosen penguji Rosmini, S.Si., M.Pd. dan Balda, S.Si., M.Si. yang tak pernah bosan dan lelah dalam memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
 6. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Prodi Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu pengetahuan, mampu memotivasi selama mengikuti pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Kendari.
 7. Tilman, S.Sos., M.M. Sebagai kepala perpustakaan IAIN Kendari dan seluruh staf yang telah memfasilitasi penulis dalam mengakses sumber pustaka dalam penyelesaian skripsi ini.
 8. Seluruh staf dan tata usaha dalam lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari,
 9. Kepala Desa Batuawu, perangkat desa serta masyarakat yang telah banyak membantu mendapatkan data dan infotmasi selama melakukan penelitian di Desa Batuawu.
 10. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa Program Studi Tadris Biologi angkatan 2017, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Sahabat-sahabat penulis khususnya saudari Nur Aini, Alun Darmasari, Widi Astuti, Ade Hariani, Sartina terima kasih atas dukungan moril dan materilnya serta dukungan dan motivasinya. Semoga kebersamaan kita membawa kenangan indah.

Ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada yang teristimewa Ayah anda La Hakimu dan Ibunda saya tercinta Jawia yang telah mengasuh dan mendidik penulis sejak kecil hingga saat ini, saudariku satu satunya Nur Falitha,

serta suami tercinta Yuslin S.Sos yang telah tulus dan ikhlas senantiasa berdoa kepada Allah SWT. sehingga berbagai rintangan dan problem yang penulis hadapi selama menuntut ilmu dapat terselesaikan.

Penulis berharap semoga bantuan dan berbagai upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT dan tetap mendapat lindungan-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akhirnya penulis memohon ampunan kepada Allah SWT atas segala khilaf baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Kendari, April 2021
Penulis,



Yuyun Hidayatun
NIM: 17010108059



ABSTRAK

Yuyun Hidayatun. NIM. 17010108059. Pemanfaatan Tumbuhan Dalam Tradisi Keagamaan Pada Masyarakat Suku Buton di Desa Batuawu Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan. Dimbimbing Oleh: Dr. Jumarddin La Fua, S.Si., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dalam tradisi keagamaan pada masyarakat suku buton di Desa Batuawu Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan; untuk mengetahui makna tumbuhan yang dimanfaatkan dalam tradisi keagamaan; untuk mengetahui perilaku konservasi dan nilai penting pemanfaatan tumbuhan dalam tradisi keagamaan; untuk mengetahui kelayakan modul tumbuhan berbiji (*Spermatophyta*) pada topik pemanfaatan tumbuhan dalam tradisi keagamaan sebagai bahan ajar kelas X di SMA Negeri 1 Siompu. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat data kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan sosio-antropologis. Bersadarkan hasil wawancara ditemukan 13 jenis tumbuhan yang masih dimanfaatkan dalam tradisi keagamaan, yang meliputi kelapa (*Cocos nucifera* L.), padi (*Oryza sativa* L.), pinang (*Areca catechu* L.), pisang (*Musa* sp), sirih (*Piper betle* L.), kunyit (*Curcuma longa* L.), gambir (*Uncaria gambir* Roxb), jagung (*Zea mays* L.), ubi kayu (*Manihot esculenta* L.), ubi jalar (*Ipomoea batatas* L.), tembakau (*Nicotina tabacum* L.), pacar (*Lawsonia inermis* L.) dan Kemenyan (*Styrax* sp). Hasil perhitungan Indeks Nilai Penting (INP) pemanfaatan tumbuhan berikut kelapa (*Cocos nucifera* L.), memperoleh INP tertinggi (114,16%). Data yang diperoleh dari hasil validasi yang telah dilakukan skor persentase yang diperoleh adalah 75,66% yang berarti “layak”. Jadi media pembelajaran dalam bentuk modul yang dikembangkan pada penelitian ini sangat layak digunakan.

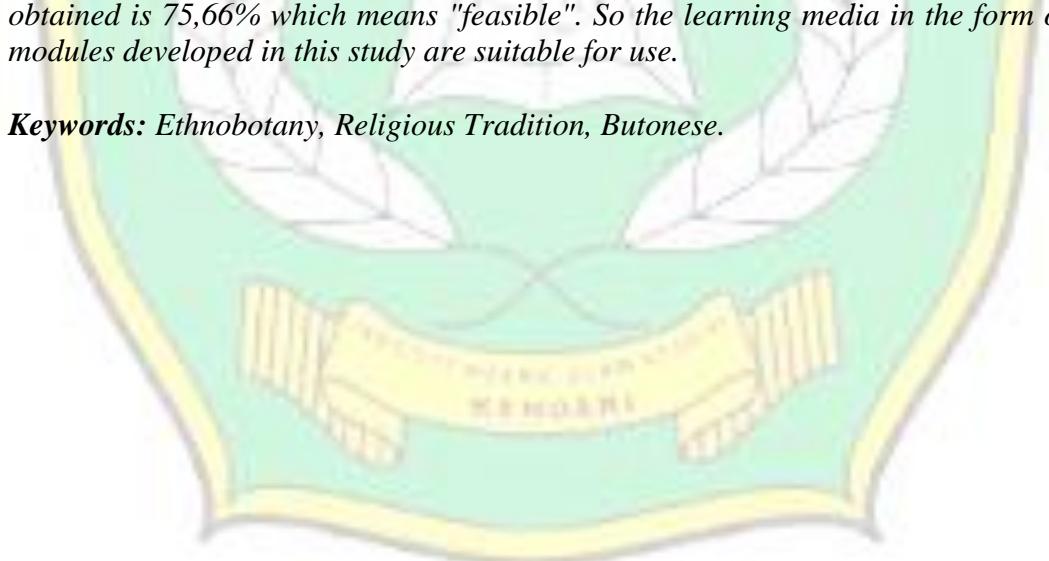
Kata Kunci: Etnobotani, Tradisi Keagamaan, Suku Buton.

ABSTRACT

Yuyun Hidayatun. NIM. 17010108059. Utilization of Plants in Religious Tradition in the Buton Tribe in Batuawu Village, Siompu District, South Buton Regency. Supervised by: Dr. Jumarddin La Fua, S.Si., M.Si.

*This study aims to determine the types of plants used in the religious tradition of the Buton tribe in Batuawu Village, Siompu District, South Buton Regency; to find out the meaning of plants used in religious traditions; to find out the conservation behavior and the important value of the use of plants in religious traditions; to determine the feasibility of the seed plant module (*Spermatophyta*) on the topic of using plants in religious traditions as teaching materials for class X at SMA Negeri 1 Siompu. This research is a field research that is descriptive qualitative data using a socio-anthropological approach. Based on the results of the interview, it was found that 13 types of plants are still used in religious traditions, including coconut (*Cocos nucifera L.*), rice (*Oryza sativa L.*), areca nut (*Areca catechu L.*), banana (*Musa sp*), betel (*Piper betle L.*), turmeric (*Curcuma longa L.*), gambier (*Uncaria gambir Roxb*), corn (*Zea mays L.*), cassava (*Manihot esculenta L.*), sweet potato (*Ipomoea batatas L.*), tobacco (*Nicotina tabacum L.*), henna (*Lawsonia inermis L.*) and Frankincense (*Styrax sp*). The results of the calculation of the Importance Value Index (IVI) for the use of plants and coconut (*Cocos nucifera L.*) obtained the highest IVI (114.16%). The data obtained from the results of the validation that has been carried out the percentage score obtained is 75,66% which means "feasible". So the learning media in the form of modules developed in this study are suitable for use.*

Keywords: Ethnobotany, Religious Tradition, Butonese.



DAFTAR ISI

	<i>Teks</i>	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL		iii
HALAMAN PENGESAHAN		vi
HALAMAN PERNYATAAN ORIENTASI		v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK		viii
KATA PENGANTAR		x
ABSTRAK		xii
DAFTAR ISI		xiii
DAFTAR TABEL		xiv
DAFTAR GAMBAR		
DAFTAR LAMPIRAN		
BAB I PENDAHULUAN		
1.1 Latar Belakang		1
1.2 Rumusan Masalah		6
1.3 Tujuan Penelitian		6
1.4 Manfaat Penelitian		7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		
2.1 Etnobotani		8
2.2 Pemanfaat Tumbuhan di Indonesia		11
2.3 Pengertian Upacara dan Tradisi Keagamaan		14
2.4 Tradisi Keagamaan Masyarakat Suku Buton Desa Batuawu		16
2.4.1 Kasungki (Aqiqah)		16
2.4.2 Kangilo (Khitanan)		18
2.4.3 Posuo (Pingitan)		20
2.4.4 Kakawi (Pernikahan)		21
2.4.5 Upacara Pomaloana Mate (Malam Kematian)		29
2.5 Modul		31
2.6 Hasil Penelitian yang Relevan		32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1 Jenis Penelitian		35
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian		35
3.3 Instrumen Penelitian		35
3.3.1 Instrumen Penelitian Pemanfaatan Tumbuhan		36
3.3.2 Instrumen Penelitian Kelayakan Modul Pembelajaran		36
3.4 Teknik Pengumpulan Data		37
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data Pemanfaatan Tumbuhan		37
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data kelayakan Modul Pembelajaran		38
3.5 Teknik Analisis Data Kualitatif		39

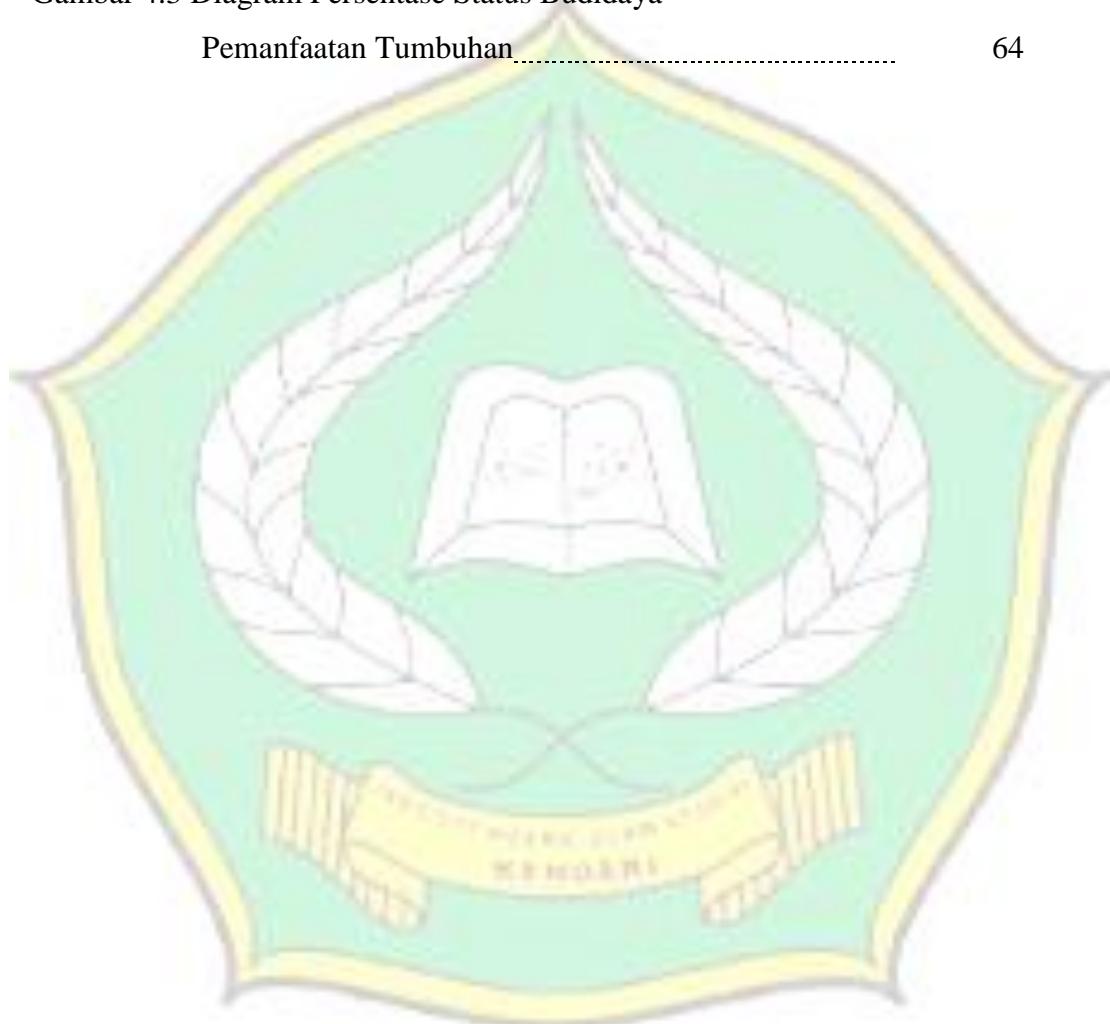
3.5.1 Analisis Pemanfaatan Tumbuhan	39
3.5.2 Analisis Kelayakan Modul Pembelajaran	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	43
4.1.1 Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Dalam Tradisi Keagamaan Pada Masyarakat Suku Buton Di Desa Batuawu Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan	43
4.1.2 Makna Penggunaan Tumbuhan Dalam Tradisi Keagamaan Pada Masyarakat Suku Buton Di Desa Batuawu Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan	55
4.1.3 Perilaku Konservasi Dan Nilai Penting Pemanfaatan Tumbuhan Dalam Tradisi Keagamaan Pada Masyarakat Suku Buton Di Desa Batuawu Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan	62
4.1.4 Kelayakan Modul Tumbuhan Berbiji (<i>Spermatopyta</i>) Pada Topik Pemanfaatkan Tumbuhan Dalam Tradisi Keagamaan Sebagai Bahan Ajar Kelas X Di SMA Negeri 1 Siompu	66
4.2 Pembahasan	72
4.2.1 Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Dalam Tradisi Keagamaan Pada Masyarakat Suku Buton Di Desa Batuawu Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan	72
4.2.2 Makna Penggunaan Tumbuhan Dalam Tradisi Keagamaan Pada Masyarakat Suku Buton Di Desa Batuawu Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan	77
4.2.3 Perilaku Konservasi Dan Nilai Penting Pemanfaatan Tumbuhan Dalam Tradisi Keagamaan Pada Masyarakat Suku Buton Di Desa Batuawu Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan	83
4.2.4 Kelayakan Modul Tumbuhan Berbiji (<i>Spermatopyta</i>) Pada Topik Pemanfaatkan Tumbuhan Dalam Tradisi Keagamaan Sebagai Bahan Ajar Kelas X Di SMA Negeri 1 Siompu	86
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	89
5.3 Limitasi Penelitian	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Halaman
Tabel 3.1.	Alat dan Bahan Serta Kegunaannya.....	36
Tabel 3.2.	Kisi-kisi Instrumen Untuk Ahli Materi.....	37
Tabel 3.3.	Interval Uji Kelayakan Modul.....	42
Tabel 4.1.	Jenis Tumbuhan dalam Tradisi Keagamaan Desa Batuawu.....	44
Tabel 4.2.	Klasifikasi Jenis-jenis Tumbuhan Dalam Tradisi Keagamaan.....	51
Tabel 4.3.	Ciri Morfologi Jenis-Jenis Tumbuhan Dalam Tradisi Keagamaan.....	52
Tabel 4.4.	Penggunaan Tumbuhan Berdasarkan Tradisi Keagamaan.....	52
Tabel 4.5.	Penggunaan Tumbuhan Berdasarkan Habitus.....	53
Tabel 4.6.	Makna Penggunaan Tumbuhan dalam Tradisi Keagamaan.....	54
Tabel 4.7.	Bagian Tumbuhan yang Dimanfaatkan.....	61
Tabel 4.8.	Tempat Tumbuhan Ditemukan.....	63
Tabel 4.9.	Hasil Analisis Nilai Penting Pemanfaatan Tumbuhan Di Desa Batuawu.....	65
Tabel 4.10.	Hasil Revisi Modul Berdasarkan Saran Validator.....	67
Tabel 4.11.	Hasil Penilaian Oleh Ahli Materi I.....	68
Tabel 4.12.	Hasil Penilaian Oleh Ahli Materi II.....	69
Tabel 4.13.	Persentase Penilaian Oleh Ahli Materi.....	70
Tabel 4.14.	Penilaian Karakteristik Modul Oleh Guru Pengampu.....	70
Tabel 4.15.	Persentase Penilaian oleh Guru Pengampuh.....	71
Tabel 4.16.	Hasil Penilaian Kelayakan Modul Pembelajaran.....	72

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar</i>	<i>Teks</i>	<i>Halaman</i>
Gambar 4.1. Diagram Persentase Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Dalam Tradisi Keagamaan.....		55
Gambar 4.2. Diagram Persentase Bagian Tumbuhan Dalam Tradisi Keagamaan.....		61
Gambar 4.3 Diagram Persentase Status Budidaya Pemanfaatan Tumbuhan.....		64



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran</i>	<i>Teks</i>	<i>Halaman</i>
Lampiran 1. Instrumen Wawancara Penelitian Pemanfaatan Tumbuhan.....		96
Lampiran 2. Instrumen Uji Ahli Materi Pembelajaran.....		99
Lampiran 3. Identitas Informan.....		101
Lampiran 4. Hasil Validasi Modul Pembelajaran Oleh Validator.....		102
Lampiran 5. Wawancara Dengan Informan Penelitian.....		109
Lampiran 6. Dokumentasi Perlengkapan Ritual.....		112
Lampiran 7. Validasi Modul oleh Validator.....		113
Lampiran 8. Peta Lokasi Penelitian.....		114
Lampiran 9. Analisis Data Nilai Penting Pemanfaatan Tumbuhan.....		115
Lampiran 10. Analisis Data Mentah Nilai Penting.....		116
Lampiran 11. Produk Modul Biologi (<i>Spermatophyta</i>).....		117